

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Pemeriksaan operasional yang dilakukan kepada PT Sinar Anugrah Inti Boga bertujuan untuk menemukan kelemahan-kelemahan yang terjadi di dalam perusahaan. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengelolaan aktivitas pembelian di PT Sinar Anugrah Inti Boga. Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan aktivitas pembelian pada PT Sinar Anugrah Inti Boga masih tidak memadai. Ditemukan tiga kesimpulan berdasarkan masalah yang telah dirumuskan. Kesimpulan tersebut dapat berupa:

1. Sistem pembelian pada PT Sinar Anugrah Inti Boga terbagi menjadi tiga aktivitas utama yaitu pemesanan barang, penerimaan barang, dan penagihan serta pembayaran barang kepada pemasok.
  - a. Pemesanan barang ke pemasok

Sistem pembelian pada PT Sinar Anugrah Inti Boga dimulai dari pemesanan bahan makanan dan minuman yang dilakukan oleh bagian *Purchasing*. Pemesanan dilakukan sesuai dengan sisa stok yang ada di dapur maupun gudang. Untuk dapur, bagian Dapur (*Cooking*) akan melaporkan kepada bagian *Purchasing* apabila stok yang ada di dapur sudah hampir habis dengan membuat *Purchase Requisition*. Setelah itu, bagian *Purchasing* akan melakukan pengecekan mengenai kuantitas barang yang akan dipesan. Setelah *Purchase Requisition* disetujui, bagian *Purchasing* akan membuat *Purchase Order* lalu diserahkan kepada pemasok. Sedangkan untuk gudang tempat penyimpanan, perusahaan tidak memiliki bagian Gudang. Sehingga seluruh aktivitas dipegang oleh bagian *Purchasing*. Apabila bagian *Purchasing* melihat adanya kekurangan stok di gudang, bagian *Purchasing* akan langsung membuat *Purchase Order*. *Purchase Order* tersebut akan diserahkan kepada pemasok untuk pemesanan bahan makanan dan minuman.

b. Penerimaan barang dari pemasok

Bahan makanan dan minuman yang telah tersedia akan dikirimkan oleh pemasok kepada perusahaan. Bagian *Purchasing* akan menerima bahan makanan dan minuman tersebut lalu mencocokkan antara *Purchase Order* dengan *Delivery Order*. Hal ini dilakukan untuk memastikan barang yang dipesan sama dengan yang diterima. Lalu, bagian *Purchasing* akan membuat *Receiving Report* sesuai dengan barang yang diterimanya. Bahan makanan dan minuman tersebut akan dipisahkan sesuai dengan kategorinya untuk dimasukkan ke dalam dapur atau gudang penyimpanan.

c. Penagihan serta pembayaran barang kepada pemasok

Bagian *Purchasing* akan menerima bukti penagihan (*Invoice*) dari pemasok yang langsung diserahkan kepada divisi Keuangan dan *owner* agar pembayaran dapat dilakukan. Setelah pembayaran dilakukan, bagian *Purchasing* akan melakukan penyesuaian pada kartu stok gudang sesuai dengan barang yang diterimanya.

2. Risiko yang mungkin terjadi pada sistem pembelian PT Sinar Anugrah Inti Boga adalah; memesan barang yang tidak dibutuhkan, salah mencatat pemesanan, salah memilih pemasok sehingga kualitas buruk, pengiriman terlambat, pemasok yang dipilih memiliki tarif harga yang tinggi, menerima barang yang tidak dipesan, barang yang diterima jenis dan kuantitasnya tidak sesuai, barang yang diterima rusak, jenis dan kuantitas barang yang tertera di *Invoices* tidak sesuai dengan yang diterima, uang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan *Invoices*, dan pembayaran dilakukan oleh orang yang tidak berwenang.

3. Pengendalian yang tepat untuk mengatasi permasalahan pembelian yang terjadi di PT Sinar Anugrah Inti Boga adalah:

a. Melakukan perekrutan karyawan baru untuk bagian *Purchasing* sehingga setiap tugas dan tanggung jawab pada aktivitas pembelian dipecah ke dalam beberapa sub divisi.

- b. Melakukan perekrutan karyawan baru untuk divisi Gudang agar pencatatan stok dan pengawasan area gudang tidak dilakukan oleh bagian *Purchasing*.
- c. Memindahkan dan menetapkan otoritas pembayaran bahan ke pemasok dilakukan oleh Manager Keuangan.
- d. Membuat struktur organisasi yang jelas dan tertulis.
- e. Perusahaan membuat prosedur yang jelas dan rinci mengenai setiap aktivitasnya.
- f. Perusahaan menetapkan dengan jelas siapa yang membuat dan mengotorisasi pembuatan dokumen-dokumen pada setiap aktivitasnya terutama aktivitas pembelian.
- g. Perusahaan mencari pemasok yang dapat memenuhi permintaan secara cepat dengan harga yang murah, kualitasnya baik, dan lokasinya dekat dengan restoran seperti pasar.
- h. Perusahaan membuat aturan untuk pelanggan yang mau memesan tempat lebih dari 50 agar melakukan reservasi minimal sehari sebelum tanggal pemesanan tempat agar perusahaan dapat mempersiapkan segala kebutuhan dengan baik.
- i. Menetapkan sanksi yang tegas apabila karyawan tidak menjalankan aktivitasnya sesuai dengan prosedur.

## **5.2. Saran**

Hasil dari pemeriksaan operasional terhadap siklus pembelian PT Sinar Anugrah Inti Boga (Yokiyo) diharapkan dapat membantu perusahaan untuk memperbaiki pengelolaan aktivitas pembelian restoran yang masih mengalami kendala. Perusahaan dianjurkan untuk menjalankan rekomendasi atau pengendalian yang telah disusun untuk mengatasi dan meminimalisir risiko terjadinya permasalahan dalam siklus pembelian. Hal ini juga dapat membantu perusahaan dalam mengatasi dampak yang mungkin ditimbulkan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2017, Juli 5). Pemeriksaan Operasional terhadap Siklus Pembelian PD KJ untuk Meningkatkan Efektivitas Perusahaan. Bandung, Jawa Barat, Indonesia.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services* (16th Edition ed.). Harlow: Pearson.
- Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- B.Sawyer, L. (2012). *Guide for Internal Auditors*. Florida: The Institute of Internal Auditors Research Foundation.
- Carter, J. R., & Narasimhan, R. (1996). Is Purchasing Really Strategic? *International Journal of Purchasing and Materials Management*, 32(1), 20.
- Goldberg, S. R., & Godwin, J. H. (2003). Operational Reviews and Auditing ERP. *The Journal of Corporate Accounting & Finance*, 14(4), 63-65.
- Jayamerta, S. K. (2017, Juli 12). Pemeriksaan Operasional atas Aktivitas Pembelian untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Fungsi Pembelian: Studi Kasus pada PT Kabatama Raya. Bandung, Jawa Barat, Indonesia.
- Johnson, P. F., Leenders, M., & Flynn, A. (2011). *Purchasing and Supply Management* (14th Edition ed.). New York: McGraw-Hill Companies.
- Kaplan, R. S., & Cooper, R. (1998). *Cost and Effect Using Integrated Cost Systems to Drive Profitability and Performance*. Boston: Harvard Business Press.
- Konrath, L. F. (2002). *Auditing: A Risk Analysis Approach* (5th Edition ed.). South Western: Thompson Learning.
- Moeller, R. R. (2011). *COSO Enterprise Risk Management*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Reider, R. (2002). *Operational Review*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems* (13th Edition ed.). British: Pearson Education.

Santoso, Y. A. (2018, Januari 15). *Pemeriksaan Operasional dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Sistem Pembelian PT H.* Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business.* United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.